



**EFFORTS TO IMPROVE STUDENTS' MUHADTSAH ABILITIES
THROUGH A COMMUNICATIVE APPROACH AT MA AL-ISTIQAHAH
IN LEARNING ARABIC LANGUAGE ON TA'ARUF MATERIAL**

Faizziah Auliannisa¹, Ade Arip Ardiansyah², Rizzaldy Satria Wiwaha³

¹ UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

² UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

³ UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Corresponding E-mail: ziafaizah90@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to explore the efforts in improving students' muhadatsah ability through communicative approach at Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Tanjungsari in Arabic language learning, especially in ta'aruf material. The communicative approach is implemented through the use of dialog, group discussion, role play, and project-based activities to strengthen students' speaking ability and increase their confidence in using Arabic in real situations. This study used a qualitative approach involving classroom observation, interviews with teachers, and document analysis as data collection methods. The results show that the communicative approach is effective in creating a supportive learning environment for the development of Arabic speaking proficiency. Although faced with some challenges such as time constraints and variations in students' initial abilities, full support from school leadership and teachers' commitment became key factors in the successful implementation. The implication of this study is the importance of continuing to develop adaptive learning strategies in accordance with the dynamic and diverse context of Islamic education.

Keywords: *Muhadatsah* Ability, Communicative Approach, Arabic Language, *Madrasah Aliyah*

PENDAHULUAN

Kemahiran seseorang dalam berbahasa sering kali diidentikkan dengan kemampuannya dalam menggunakan bahasa lisan (*speaking*) dalam bahasa tersebut. Untuk itu, meskipun seseorang menguasai kaidah bahasa, tetapi kurang mampu dalam penggunaan bahasa verbal maka dianggap belum baik kapasitas bahasanya. Sebaliknya, seseorang yang mahir dalam berbicara suatu bahasa meskipun secara gramatikal tidak banyak penguasaannya, maka dia dipandang belum maksimal kapasitas bahasanya. Demikian juga halnya dalam belajar bahasa asing. Indikator yang sering menjadi ukuran adalah kompetensi dalam menggunakan bahasa tersebut secara verbal atau berbicara (Syarifuddin, 1970).

Kemampuan berbicara (*muhadatsah*) dalam bahasa Arab sangat penting bagi siswa madrasah, salah satunya yaitu di MA Al-Istiqomah terutama dalam pembelajaran bahasa Arab. Sebagai salah satu dari empat keterampilan dasar bahasa (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis), *muhadatsah* memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Dalam kurikulum pembelajaran bahasa Arab, materi *Ta'aruf*

(perkenalan) merupakan topik dasar yang harus dikuasai oleh siswa karena menjadi dasar untuk komunikasi yang efektif dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan akademik.

Di MA Al-Istiqomah, terdapat variasi dalam penguasaan bahasa Arab di antara siswa. Sebagian besar siswa belum menguasai bahasa Arab dengan baik karena lingkungan tempat tinggal mereka tidak mendukung penggunaan bahasa tersebut. Mayoritas siswa tinggal di lingkungan yang tidak menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka kurang terbiasa dan kurang terpapar pada bahasa ini di luar jam pelajaran. Akibatnya, kesempatan mereka untuk berlatih dan menggunakan bahasa Arab menjadi terbatas, yang seharusnya dapat meningkatkan keterampilan mereka. Selain sebagai bahasa asing, bahasa Arab memang menantang untuk dipelajari, yang menambah tingkat kesulitan bagi siswa dalam mencapai penguasaan yang baik.

Dengan menggunakan pendekatan komunikatif dan praktik langsung di kelas, siswa dapat belajar bahasa Arab secara aktif dalam konteks nyata. Pendekatan komunikatif menekankan interaksi melalui dialog, diskusi kelompok, dan permainan peran, memungkinkan pembelajaran yang praktis dan interaktif. Praktik langsung di kelas memberi siswa kesempatan untuk berlatih berbicara, seperti memperkenalkan diri (*Ta'aruf*), bertanya jawab, dan berbagi pengalaman mereka, yang tidak hanya meningkatkan kemampuan berbicara tetapi juga membangun kepercayaan diri (Mughtar, 2017). Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa MA Al-Istiqomah dapat lebih cepat dan efektif menguasai bahasa Arab, terutama dalam materi *Ta'aruf*, serta mengatasi perbedaan tingkat penguasaan bahasa Arab di antara mereka.

Penelitian terdahulu menunjukkan berbagai pendekatan dalam pembelajaran bahasa Arab yang menekankan pentingnya komunikasi. (Zulhanan, 2016) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab yang berfokus pada komunikasi dapat diwujudkan melalui desain yang mencakup enam dimensi: tujuan (baik umum maupun khusus), model silabus, jenis aktivitas pembelajaran, peran guru, peran peserta didik, dan peran bahan ajar. (Siska Dewi, 2022) mengungkapkan bahwa guru tahfidzul Qur'an dapat mengembangkan komunikasi berbahasa Arab siswa melalui metode muhaddatsah antara guru dan siswa serta antar siswa, yang dapat meningkatkan kefasihan dan pemahaman siswa dalam bahasa Arab. (Syarifuddin, 1970) menyebutkan bahwa metode eksploratif komunikatif, termasuk penggalian kemampuan pembelajar, beraktualisasi di depan kelas, serta pembuatan video streaming percakapan dan perkenalan diri (*ta'aruf*), dianggap sebagai pendekatan efektif dalam membantu pembelajar menguasai keterampilan berbicara bahasa Arab. (Arsyad, 2019) menambahkan bahwa penggunaan metode Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) yang didukung oleh aplikasi pembelajaran berbasis Android, seperti Solite Kids, dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Arab siswa dengan membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, serta meningkatkan partisipasi, minat belajar, dan kemampuan ekspresi siswa dalam bahasa Arab.

Penelitian ini berfokus pada pengembangan keterampilan muhaddatsah yang menggunakan metode komunikatif serta mendorong partisipasi dan interaksi siswa dalam pembelajaran, dengan tujuan meningkatkan kefasihan dan pemahaman siswa dalam bahasa Arab. Perbedaannya dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini secara khusus menargetkan penguasaan materi *Ta'aruf* dalam lingkungan MA Al-Istiqomah, sedangkan penelitian terdahulu lebih umum dalam pengajaran bahasa Arab atau menggunakan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab secara keseluruhan.

Penelitian ini terbatas pada lingkungan MA Al-Istiqomah, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat langsung diterapkan pada institusi lain atau konteks pembelajaran yang berbeda. Sampel yang digunakan tidak mencakup seluruh populasi siswa di MA Al-Istiqomah, sehingga waktu penelitian yang terbatas menimbulkan keterbatasan pengamatan terhadap perubahan jangka panjang dalam kemampuan muhadatsah siswa. Selain itu, materi penelitian ini hanya berfokus pada materi *Ta'aruf* dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga hasilnya mungkin tidak mencakup aspek-aspek lain dari pembelajaran bahasa Arab.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mengeksplorasi upaya meningkatkan kemampuan muhadatsah siswa melalui pendekatan komunikatif di MA Al-Istiqomah. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X yang mengambil mata pelajaran bahasa Arab, sedangkan objek penelitiannya adalah proses pembelajaran bahasa Arab dengan fokus pada materi *Ta'aruf* (perkenalan). Penelitian ini dilaksanakan selama satu semester ajaran, dari Januari hingga Juni 2024.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa serta antar siswa dalam kegiatan *muhadatsah*. Wawancara dilakukan dengan guru bahasa Arab dan beberapa siswa untuk mendapatkan informasi mendalam tentang pengalaman mereka dalam pembelajaran muhadatsah. Dokumentasi berupa catatan harian kelas dan foto kegiatan pembelajaran juga digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh.

Alat pengumpul data yang digunakan antara lain lembar observasi, panduan wawancara, dan kamera untuk dokumentasi. Lembar observasi digunakan untuk mencatat aktivitas dan interaksi selama proses pembelajaran, sementara panduan wawancara digunakan untuk memastikan keseragaman pertanyaan yang diajukan kepada guru dan siswa. Kamera dari smartphone digunakan untuk merekam kegiatan pembelajaran sebagai bukti dan bahan analisis lebih lanjut.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik, di mana data yang telah dikumpulkan diolah dan dikategorikan berdasarkan tema-tema yang relevan dengan tujuan penelitian. Langkah-langkah analisis meliputi transkripsi data wawancara, pengkodean, pengelompokan data berdasarkan tema, dan interpretasi hasil. Validitas data diperiksa melalui triangulasi sumber data, di mana informasi dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dibandingkan untuk memastikan konsistensi dan akurasi. Dengan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas pendekatan komunikatif dalam meningkatkan kemampuan muhadatsah siswa di MA Al-Istiqomah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Profil Madrasah Aliyah Al-Istiqomah Tanjungsang

Madrasah Aliyah Al-Istiqomah Tanjungsang didirikan pada tahun 1990 dan telah meluluskan 30 angkatan yang telah berkontribusi dalam berbagai bidang di masyarakat, termasuk sebagai PNS, TNI, Polisi, dan tokoh pendidikan. Visi madrasah ini adalah menciptakan generasi muda yang ISTIMEWA (Islami, Taqwa, Beriman, Edukatif, dan

Berwawasan lingkungan). Untuk mencapai visi tersebut, madrasah mengimplementasikan misi sebagai berikut:

1. Memperkokoh nilai-nilai keislaman kepada seluruh warga madrasah.
2. Mencetak generasi islami yang mampu berkompetensi di berbagai bidang.
3. Memperkuat ketaqwaan terhadap segala perintah agama.
4. Membiasakan perilaku taat terhadap segala aturan.
5. Mempertebal keilmuan warga madrasah melalui berbagai kegiatan keagamaan.
6. Memberikan pembelajaran yang optimal kepada seluruh siswa.
7. Meningkatkan mutu lulusan yang berdaya saing tinggi.
8. Menanamkan karakter peduli lingkungan kepada seluruh siswa.
9. Mewujudkan generasi madrasah peduli lingkungan.
10. Berpartisipasi aktif untuk mewujudkan madrasah yang bersih, indah, dan asri (BERSINAR).

Tujuan madrasah meliputi:

1. Menanamkan nilai-nilai keislaman dengan sebaik-baiknya.
2. Mencetak generasi madrasah yang kompeten dan ahli di berbagai bidang.
3. Memberikan pembelajaran yang memperkuat ketaqwaan siswa terhadap aturan Islam.
4. Menanamkan perilaku taat terhadap aturan kepada seluruh warga madrasah.
5. Membiasakan warga madrasah dengan kegiatan yang berupaya mempertebal keimanan.
6. Menyajikan kegiatan pembelajaran yang menarik untuk optimalisasi pembelajaran.
7. Mencetak lulusan terbaik yang mampu berkontribusi untuk bangsa, negara, dan agama.
8. Membiasakan warga madrasah yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan.
9. Memperbanyak kegiatan dalam upaya perlindungan terhadap lingkungan.
10. Membiasakan dan memelihara lingkungan madrasah yang bersih.

Pada tahun ajaran 2022-2023, MA Al-Istiqomah Tanjungsiang memiliki 30 guru yang mengajar sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Dari jumlah tersebut, terdapat 6 guru PNS, 24 guru non-PNS atau honorer, dan 3 guru yang sudah bersertifikasi dan inpassing. Jumlah siswa saat ini adalah 350 orang yang terbagi dalam tiga jurusan: IPA, IPS, dan Keagamaan.

Madrasah ini dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana pendukung, termasuk mushola, lapangan olahraga, perpustakaan, dan toilet. Sekolah ini berlokasi di Jalan Cikembang No. 04 RT 10/RW 04, Kec. Tanjungsiang, Kel. Tanjungsiang, Kab. Subang, Jawa Barat, dengan status akreditasi A.

Kurikulum di Madrasah Aliyah Al-Istiqomah Tanjungsiang

Madrasah Aliyah Al-Istiqomah Tanjungsiang menggunakan kurikulum K13 yang dikolaborasikan dengan kurikulum lokal berupa muatan menjahit dan kitab kuning, serta pembiasaan bahasa Arab, bahasa Inggris, literasi, dan doa bersama. Desain kurikulum ini mencerminkan komitmen madrasah untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan keterampilan praktis seperti menjahit, serta pengembangan literasi dalam bahasa Arab dan Inggris sebagai bekal siswa dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan akademik.

Muatan lokal seperti menjahit dan kitab kuning dimasukkan ke dalam kurikulum untuk memberikan pendidikan yang holistik kepada siswa, tidak hanya dalam aspek akademik tetapi juga keahlian praktis yang dapat mempersiapkan mereka untuk berbagai bidang kehidupan. Selain itu, nilai-nilai keislaman seperti doa bersama dan literasi dalam bahasa Arab juga ditekankan untuk memperkuat identitas keagamaan siswa.

Dalam implementasi kurikulum, terdapat usaha untuk meningkatkan penguasaan bahasa Arab siswa. Meskipun merupakan bahasa asing yang menantang, madrasah berusaha agar minimal 50% dari proses pembelajaran menggunakan bahasa Arab. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa dalam bahasa tersebut, sekaligus memperdalam pemahaman mereka terhadap aspek keagamaan dan budaya Arab.

Madrasah Aliyah Al-Istiqomah Tanjungsiang sedang dalam proses persiapan menuju kurikulum Merdeka Belajar. Meskipun saat ini kurikulum tersebut baru diterapkan oleh beberapa institusi, madrasah ini mempersiapkan diri untuk mengadopsi pendekatan baru ini. Hal ini mencerminkan komitmen untuk terus mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan nasional.

Tantangan utama dalam implementasi kurikulum di madrasah ini termasuk ketersediaan sumber daya, pelatihan bagi guru dalam mengimplementasikan kurikulum baru, serta penyesuaian dengan kebutuhan siswa dan komunitas lokal. Meskipun ada upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, tantangan-tantangan ini menjadi fokus utama untuk diperbaiki dalam pengembangan kurikulum berikutnya.

Penting untuk melakukan evaluasi terhadap efektivitas kurikulum yang diterapkan. Evaluasi ini mencakup analisis terhadap pencapaian tujuan pendidikan, respons siswa terhadap metode pengajaran yang digunakan, dan kontribusi kurikulum terhadap pengembangan kompetensi siswa dalam berbagai aspek kehidupan.

Proses Pembelajaran Bahasa Arab di MA Al-Istiqamah

Secara umum, tujuan pembelajaran bahasa berdasarkan pendekatan komunikatif adalah untuk mempersiapkan pembelajar agar mampu melakukan interaksi yang bermakna dengan cara memahami dan menggunakan bahasa secara alami (Zaid, 2012). Hal ini mencakup pengelolaan kelas bahasa yang mencerminkan penggunaan bahasa sehari-hari yang nyata, memungkinkan siswa berlatih dalam konteks komunikatif yang mirip dengan situasi kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Tanjungsiang masih menerapkan metode ceramah dimana sebuah teknik pengajaran di mana guru memberikan penjelasan atau informasi secara langsung kepada siswa. Dalam metode ceramah, peran siswa adalah mendengarkan dengan seksama dan mencatat poin-poin penting yang disampaikan oleh guru (Mu'awanah, 2011).

Guru-guru di Madrasah Al-Istiqamah menggunakan metode ceramah sehingga siswa menjadi pasif, proses pembelajaran yang kurang menarik, dan evaluasi sulit dikontrol. Ini menyebabkan siswa kurang menguasai bahasa Arab khususnya dalam maharoh kalam (muhadatsah). Metode ceramah kurang tepat apabila digunakan dalam pembelajaran maharoh kalam, pendekatan komunikatif menjadi alternatif yang tepat untuk pembelajaran muhadatsah.

Selain metode ceramah, Madrasah Aliyah Al-Istiqamah juga menerapkan kurikulum yang mengintegrasikan muatan lokal, seperti pembelajaran menjahit dan kitab kuning, dengan tujuan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan menjaga nilai-nilai tradisional yang penting bagi pengembangan karakter mereka. Pembelajaran bahasa Arab di madrasah ini juga mengutamakan literasi bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami dan memproduksi teks dalam kedua bahasa tersebut.

Evaluasi terhadap proses pembelajaran dilakukan secara berkala untuk menilai pencapaian siswa dalam penguasaan bahasa Arab, baik dari segi kemahiran lisan, tulis,

maupun pemahaman terhadap struktur bahasa. Hasil evaluasi ini menjadi dasar bagi guru-guru untuk melakukan penyesuaian strategi pembelajaran guna memenuhi kebutuhan individual siswa dan memastikan bahwa setiap siswa mencapai kemampuan berbahasa Arab yang diharapkan sesuai dengan tahapan perkembangannya.

Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MA Al-Istiqamah

Istilah pendekatan komunikatif pertama kali diperkenalkan di Inggris dengan nama Communicative Approach. Pendekatan ini memiliki dua tujuan utama, yaitu (a) mengembangkan kompetensi bahasa sebagai tujuan pembelajaran, dan (b) meningkatkan prosedur keterampilan berbahasa, termasuk menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Achamd Tolla, 1996). Pendekatan ini menekankan pentingnya penggunaan bahasa dalam situasi komunikatif nyata untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap bahasa target. Selanjutnya, Littlewood (Furqanul Azies, 1996) menjelaskan bahwa salah satu ciri khas utama pembelajaran bahasa komunikatif adalah adanya perhatian sistematis terhadap aspek-aspek fungsional dan struktural bahasa.

Pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Tanjungsang menekankan pentingnya penggunaan bahasa Arab secara aktif dalam konteks situasional yang relevan, khususnya dalam materi ta'aruf. Materi ta'aruf dipilih karena merupakan fondasi bagi kemahiran berbicara (*muhadatsah*) yang penting dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan akademik. Di madrasah ini, pendekatan komunikatif diimplementasikan dengan tujuan untuk tidak hanya meningkatkan kemahiran bahasa Arab siswa, tetapi juga untuk membangun kepercayaan diri dalam berkomunikasi dalam bahasa tersebut.

Implementasi pendekatan komunikatif ini melibatkan berbagai strategi pembelajaran yang dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang berorientasi pada penggunaan bahasa secara nyata. Misalnya, siswa diajak untuk terlibat dalam dialog, diskusi kelompok, permainan peran, dan aktivitas berbasis proyek yang memungkinkan mereka untuk menggunakan bahasa Arab dalam konteks komunikatif. Pendekatan ini tidak hanya membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan berbicara mereka, tetapi juga mempromosikan interaksi sosial dan membangun keterampilan kolaboratif.

Evaluasi terhadap efektivitas pendekatan komunikatif dilakukan secara berkelanjutan untuk mengukur pencapaian siswa dalam kemahiran *muhadatsah*. Metode evaluasi meliputi ujian lisan, simulasi percakapan, serta observasi terhadap interaksi siswa selama pembelajaran. Hasil evaluasi ini memberikan umpan balik yang berharga bagi guru untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran mereka dan memberikan dukungan tambahan kepada siswa yang memerlukan.

Dalam konteks madrasah, faktor pendukung utama dalam implementasi pendekatan komunikatif termasuk dukungan penuh dari kepemimpinan sekolah dalam pengembangan kurikulum yang memadai, serta ketersediaan sumber daya pembelajaran yang mendukung. Selain itu, motivasi yang tinggi dari guru dan siswa serta lingkungan belajar yang kondusif juga turut berperan penting dalam keberhasilan implementasi ini.

Di sisi lain, beberapa faktor penghambat yang dihadapi termasuk keterbatasan waktu pembelajaran yang terbatas, keterampilan awal siswa dalam bahasa Arab yang beragam, serta tantangan teknis dalam mengelola kelompok belajar yang besar. Untuk mengatasi hambatan ini, madrasah dapat mengadopsi pendekatan diferensiasi pembelajaran yang memperhitungkan kebutuhan individu siswa serta memanfaatkan teknologi pendidikan untuk meningkatkan aksesibilitas dan keberlanjutan pembelajaran bahasa Arab.

Pembahasan ini juga mengaitkan temuan penelitian dengan kontribusi penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan komunikatif efektif dalam meningkatkan kemahiran bahasa Arab siswa, tetapi konteks madrasah sebagai lingkungan pendidikan Islam memperkaya pemahaman terhadap penerapan praktis metode ini.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada pengembangan kemahiran *muhadatsah* siswa, tetapi juga mengeksplorasi bagaimana pendekatan komunikatif dapat dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Arab di madrasah, dengan harapan bahwa hasilnya dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pendidikan bahasa Arab di tingkat madrasah.

Dalam penelitian ini, terdapat treatment yang dilakukan terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran bahasa Arab dalam merencanakan kegiatan pembelajaran yang komunikatif yaitu dengan melibatkan siswa dalam pengalaman belajar yang berfokus pada penggunaan bahasa, siswa dilibatkan dalam dialog, diskusi kelompok, permainan peran dan proyek. Dengan metode komunikatif ini, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara, mendorong interaksi sosial, dan membangun keterampilan yang kolaboratif.

Setelah tahap perancangan, dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus mencakup kegiatan pembelajaran yang komunikatif dan kolaboratif. Pada awal pembelajaran, siswa diajak untuk melakukan percakapan dengan teman sekelasnya untuk mengukur kemampuan mereka dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab. Pada siklus akhir, siswa diminta mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari untuk menilai peningkatan kemampuan mereka.

Pada tahap pengamatan, dilakukan pada proses pembelajaran berlangsung. Peneliti dan guru mata pelajaran mengamati dan memantau pembelajaran yang sedang berlangsung. Dimana peneliti dan guru mengamati partisipasi, kolaborasi, dan respons siswa terhadap metode pembelajaran komunikatif yang diterapkan.

Tahap refleksi merupakan proses menganalisis dan mengevaluasi data yang dikumpulkan selama penelitian tindakan kelas untuk memahami lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan metode pembelajaran komunikatif.

Pada siklus pertama, penggunaan pendekatan komunikatif menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam percakapan (*muhadatsah*). Akan tetapi pada siklus pertama ini pendekatan komunikatif, terlihat belum memberikan perkembangan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap materi *Ta'aruf*.

Pada siklus kedua, penggunaan pendekatan komunikatif berhasil meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa terhadap *muhadatsah* dan materi *ta'aruf* secara signifikan. Siswa menunjukkan peningkatan kemampuan berbicara serta pemahaman konsep *ta'aruf* yang lebih baik dibandingkan dengan siklus pertama. Pendekatan komunikatif, dengan penekanan pada interaksi, kolaborasi, dan aplikasi konten nyata, terbukti efektif dalam membantu siswa dalam kemampuan dan pemahaman terhadap *muhadatsah*.

Evaluasi terhadap proses pembelajaran dilakukan secara berkala untuk menilai pencapaian siswa dalam penguasaan bahasa Arab, baik dari segi kemahiran lisan, tulis, maupun pemahaman terhadap struktur bahasa. Hasil evaluasi ini menjadi dasar bagi guru-guru untuk melakukan penyesuaian strategi pembelajaran guna memenuhi kebutuhan

individual siswa dan memastikan bahwa setiap siswa mencapai kemampuan berbahasa Arab yang diharapkan sesuai dengan tahapan perkembangannya.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian upaya meningkatkan kemampuan muhadatsah siswa melalui pendekatan komunikatif di MA Al-Istiqomah dalam pembelajaran bahasa Arab materi *Ta'aruf*, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan muhadatsah siswa pada materi *Ta'aruf* setelah menggunakan pendekatan komunikatif. Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti menyimpulkan bahwa komunikatif perlu sering diterapkan oleh guru dalam pembelajaran materi apapun untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa. Pendekatan komunikatif ini terbukti cocok diterapkan pada pembelajaran bahasa Arab.

KESIMPULAN

Studi ini menggarisbawahi bahwa pendekatan komunikatif efektif dalam meningkatkan kemampuan *muhadatsah* siswa di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Tanjungsiang dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam materi *ta'aruf*. Dengan mengintegrasikan dialog, diskusi kelompok, permainan peran, dan aktivitas berbasis proyek, pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan berbicara siswa tetapi juga memperkuat kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa Arab secara kontekstual. Meskipun dihadapkan pada beberapa tantangan seperti keterbatasan waktu dan variasi kemampuan awal siswa, dukungan kuat dari kepemimpinan sekolah dan komitmen penuh dari guru menjadi kunci keberhasilan implementasi. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur pendidikan bahasa Arab dengan menunjukkan relevansi dan potensi pendekatan komunikatif dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab di madrasah, serta menyarankan untuk terus mengembangkan strategi pembelajaran yang adaptif sesuai konteks pendidikan Islam yang beragam dan dinamis.

REFERENSI

- Achamd Tolla. (1996). *Kajian Pendekatan Komunikatif dalam Pengajaran Bahasa Indonesia di SMU di Kotamadya Ujung Pandang*. IKIP Malang.
- Arsyad, M. H. (2019). Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa. *Shaut Al Arabiyyah*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.24252/saa.v1i1.8269>
- Furqanul Azies, C. A. (1996). *Pengajaran Bahasa Komunikatif: Teori dan Praktek*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mu'awanah. (2011). *Strategi Pembelajaran*. Stain Kediri Press.
- Muchtar, I. (2017). Metode Contextual Teaching and Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 12–23.
- Albantani, A. M., Ardiansyah, A. A., & Sahrir, M. S. (2025). Deep Learning Framework for Arabic Course in Higher Education. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 13(1), 1-18. <https://doi.org/10.23971/altarib.v13i1.10022>
- Ardiansyah, A. A., Humaira, F. H., & Mubarok, H. (2025). Enhancing Arabic Speaking Skills through Educational Ludo Games: A Quasi-Experimental Study in Junior High School. *Qismul Arab: Journal of Arabic Education*, 4(02), 102-117. <https://doi.org/10.62730/qismularab.v4i02.230>

- Ardiansyah, A. A., Kosim, N., & Harahap, M. F. (2024). The Effectiveness Of Project-Based Learning In Improving Students'performance In Arabic Vocabulary. *El-Mahara*, 2(2), 65-79. <https://doi.org/10.62086/ej.v2i2.691>
- Ardiansyah, A. A., Kosim, N., Sudiana, A. D. R., Firmansyah, A., & Belabel, A. (2024). The Application of Developmentally Appropriate Practice Learning Strategies to Improve Students' Arabic Learning Outcomes. *Arabiyati: Journal of Arabic Language Education*, 1(1).
- Kosim, N., Ardiansyah, A. A., Hikmah, H. S., & Atha, Y. A. S. (2024). The Use of The Task-Base Language Teaching (TBLT) Method to Improve Learning Outcomes of Arabic Language Skills. *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2), 144-165. <https://doi.org/10.19105/ajpba.v5i2.14804>
- Maryani, N., Ardiansyah, A. A., & Hasan, A. M. (2024). Arabic Language Learners as an Example of Their Willingness to Communicate in a Second Language (L2-WTC) Accomplishment. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 16(2), 463-479. <https://doi.org/10.24042/albayan.v16i2.24312>
- Siregar, Z. U., Zainuddin, N., Ardiansyah, A. A., & Ruhani, N. (2024). Utilizing Complementary Cards with Formulate Share Listen Create Media to Enhance Arabic Text Understanding. *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 7(2), 235-249. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v7i2.73110>
- Wahyudin, D., Ardiansyah, A. A., & Khoeruman, M. F. (2024). The Role of The Treasure Hunt Approach in Advancing Students' Reading Skills in Arabic. *Konferensi Internasional Perkumpulan Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PPPBA) Indonesia*, 1. Retrieved from <https://journal.pppbai.or.id/index.php/mudirrudhdhad/article/view/194>
- Ardiansyah, A. A., Musthafa, I., Syafei, I., & Sanah, S. (2024). Streamlining Arabic Grammar to Facilitate Mastery of Qir'at al-Kutub for University Students. *Arabiyat: Journal of Arabic Education & Arabic Studies/Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 11(2).
- Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2024). Analysis Of Religious Moderation Understanding Among University Students In West Java. *Harmoni*, 23(2), 273-290. <https://doi.org/10.32488/harmoni.v23i2.771>
- Syafei, I. (2025). BUKU KURIKULUM BAHASA ARAB.
- Syafei, I. (2025). BUKU KURIKULUM & PEMBELAJARAN. Penerbit Widina.
- Syafei, I. (2025). PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA.
- Rustandi, F., & Syafei, I. (2025). Strategi Kepemimpinan Transformasional Berbasis Nilai Islam dalam Mencapai Keunggulan Lembaga Pendidikan Islam. *Teaching and Learning Journal of Mandalika (Teacher) e-ISSN 2721-9666*, 6(1), 142-154.
- Basit, A., & Syafei, I. (2024). Taf'īl Kitāb Ādab al-'Ālim Wa al-Mut'allim Fī Ta'allum al-Lughah al-'Arabiyyah Litarqiyah Dāfi'iyah al-Mu'allim Wa al-Muta'allim. *Jurnal Alfaẓuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 9(1), 65-82.
- Syafei, I., Suaidah, A., & Mukarom, M. (2024). Using the CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Model to Improve Vocabulary Mastery and Reading Comprehension. *Tadris Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 3(2), 166-182. <https://doi.org/10.15575/ta.v3i2.39365>

- Fauziyah, I., & Syafei, I. (2024). Peningkatan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode Edutainment. *Jurnal Recoms*, 1(2), 80-94.
- Syafei, I. (2024). Streamlining Arabic Grammar to facilitate Mastery of Qirâ't al-Kutub for University Students. *EBSCO*.
- Ardiansyah, A. A., Musthafa, I., Syafei, I., & Sanah, S. (2024). Streamlining Arabic Grammar to Facilitate Mastery of Qirâ't al-Kutub for University Students. *Arabiyat: Journal of Arabic Education & Arabic Studies/Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 11(2). <https://doi.org/10.15408/a.v11i2.42517>
- Ichsan, M. N., Syafe'i, I., Husen, A., Hasan, M., & Hasyim, A. (2024). Problems of Learning Arabic in Reading and Writing Skills in Nagreg Junior High School. *Asalibuna*, 8(02), 18-34.
- Maryani, N., Syafei, I., & Kosim, A. (2024). Improving Arabic Speaking Proficiency (Muhādatsah) Using Interactive-Communicative Instruction. *Ta'lim al-'Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 8(1), 18-33. <https://doi.org/10.15575/jpba.v8i1.34894>
- Arsal, F. R., Hidayat, D., & Syafe'i, I. (2024). Academic Supervision of Planning and Implementation of Arabic Language Learning. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab LAIN Palangka Raya*, 12(1), 115-132. <https://doi.org/10.23971/altarib.v12i1.8174>
- Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2024). Analysis Of Religious Moderation Understanding Among University Students In West Java. *Harmoni*, 23 (2), 273-290. <https://doi.org/10.32488/harmoni.v23i2.771>
- Dahlan, A. Z., Lutfiani, Y., & Nugraha, D. (2024). Urgensi Asbab Al-Nuzul dalam Memahami Ayat Pendidikan. *Hamalatul Qur'an : Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an*, 5(2), 674–685. <https://doi.org/10.37985/hq.v5i2.283>
- Lutfiani, Y., Kosim, N., fauzia, E. L., & Nugraha, D. (2025). Inovasi Asesmen Bahasa Arab: Penerimaan Tes Keterampilan Berbicara Bahasa Arab dengan Native Speaker di Lingkungan Pesantren. *Lisan An Nathiq : Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1), 176–199. <https://doi.org/10.53515/lan.v7i1.6404>
- Lutfiani, Y., Nugraha, D., & Nandang, A. (2025). Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Bersama Native Speaker. *A Jamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*. <https://doi.org/10.31314/ajamiy.14.1.42-61.2025>
- Lutfiani, Y., Sanah, S., & Nugraha, D. (2025). The Language Environment Strategy for Developing Language Skills Based on the Communicative Approach. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 6(2), 207–222. <https://doi.org/10.52593/klm.06.2.01>
- Nugraha, D., Husni, F. A. N., Ruhendi, A., & Suhartini, A. (2025). *Evaluation The Development Of Diversity Students Elementary School*. 1(1).
- Nugraha, D. (2020). Mafhum Syir'ah wa Minhaj wa Wijhah fi Al-Qur'an Al-Karim. *Ta'lim al-'Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 3(1), 75–87. <https://doi.org/10.15575/jpba.v3i1.7453>
- Nugraha, D. (2019). *Konsep kata Du'a dalam Al-Quran: Studi analisis semantik dan implikasinya dalam pendidikan*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

- Nugraha, D., & Husni, F. A. N. (2025). Implementasi Teori Belajar Bermakna David Ausubel Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Bildung: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1–10.
- Nugraha, D., Husni, F. A. N., Ruhendi, A., & Suhartini, A. (2025). Evaluation The Development Of Diversity Students Elementary School. *Japdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–8.
- Nurhusni, F. A., & Nugraha, D. (2023). Implementasi Pendidikan Prenatal dalam Upaya Menumbuhkan Kecintaan pada Al-Qur'an. *AL-KAINAH: Journal of Islamic Studies*, 2(1), 12–27.
- Nurhusni, F. A., Muslih, H., Erihardiana, M., & Nugraha, D. (2023). EVALUASI PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA MENCAKUP MEDIA, METODE DAN EVALUASI PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIS DI SMP ISLAM AL-ALAQ. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 2(5), 347–355. <https://doi.org/10.572349/seroja.v2i5.1528>
- Rahmat Fauzi, M., & Nugraha, D. (2023). *Tablil Al-Akbtā Al-Ṣautiyyah Fi Qirāah Al-Nushus Al-'Arabiyyah Ladā Tullāb Al-Ṣaff Al-'Āyir Bi Madrasah Al-Rosyādiyyah Al-Ṣānanīyyah Al-Islāmiyyah Bandung. Tadris Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2 (2), 225–241. <https://doi.org/10.15575/ta.v2i2.29036>
- Rohanda, R. (2022). Da'wah and Local Wisdom: Content Analysis of Da'wah Value in Wawancara Ma'dani Al-Mu'allim (WMM). *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 16(2), 365-382.
- Rohanda, R., & Kodir, A. (2025). Ilmu Bayan Perspektif Filsafat Ilmu. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1).
- Rohanda, R., & Nurrachman, D. (2017). Orientalisme vs oksidentalisme: benturan dan dialogisme budaya global. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 15(2), 377â-389.
- Rohanda, R., Burhanudin, D., Yunani, A., & Saefullah, A. (2024). MAINTAINING HERITAGE, EMBRACING CHANGE: ULAMA IN MADURA'S SALAFIYAH PESANTREN. *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 21(2), 73-91.
- Rohanda, R., Mahesa, D. C., & Dayudin, D. (2025). Analisis Afiks pada Fīl Mujarrad dalam Surat Hud. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 6(1), 63-93.
- Rohanda, R., Saefullah, A., Yunani, A., Sukmawati, W. S., & Matin, U. A. (2024). Optimizing Pilgrimage Traditions and Community Empowerment: Integration of Spirituality, Socio-Economy, and Technology in Pilgrimage Practices. *Buletin Al-Turas*, 30(2), 225-244.
- Rohanda, Rohanda (2005) *Model Penelitian Sastra Interdisipliner*. Adabi Press, Bandung. <https://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/90718>
- Rohanda, Rohanda (2016) *Metode Penelitian Sastra: Teori, Metode, Pendekatan, dan Praktik*. LP2M UIN Sunan Gunung Djati, Bandung. <https://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/89761>
- Rohanda, Rohanda (2022) *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Islami Berbasis Naskah Drama Am Ar-Rimadah Karya Ali Ahmad Bakatsir dan Implementasinya Padapembelajaran Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sastra*. Doktoral thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. <https://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/55102>
- Rohmani, H., Rohanda, R., & Dayudin, D. (2025). Konflik Batin Tokoh Utama pada Film "Ar Rihlah": Kajian Psikoanalisis Sastra. *Rimayat: Educational Journal of History and Humanities*, 8(1), 102-115.

- Rusna, D., Rohanda, R., Azzahra, R. A., & Alandira, P. (2024). Metafora Romantisisme pada Syair Risalatu Min Tahtil Ma" Karya Nizar Qabbani (Kajian Balaghah). *Ksatra: Jurnal Kajian Bahasa Dan Sastra*, 6(2), 175-190.
- Siska Dewi. (2022). Upaya Guru Dalam Pengembangan Komunikasi Berbahasa Arab Siswa Jenjang MI. *Ittihad*, VI(1), 181–187. <http://ejournal-ittihad.alittihadiyahsumut.or.id/index.php/ittihad/article/view/286>
- Syarifuddin, A. (1970). Analisis Kebutuhan Materi Ajar “Berbicara Bahasa Arab” Berbasis Pendekatan Komunikatif bagi Pembelajar Non-Bahasa Arab. *Intizar*, 23(2), 261–270. <https://doi.org/10.19109/intizar.v23i2.2261>
- Zaid, A. H. (2012). Pendekatan Komunikatif Dalam Pengajaran Bahasa Arab (Pengalaman Pondok Modern Darussalam Gontor). *At-Ta'dib*, 7(2). <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v7i2.77>
- Zulhanan. (2016). Model Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif Communicative model of Arabic learning is based on an assumption that everyone has an. *Model Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif*, 1, 17.